



# LAPORAN SURVEY

KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

TAHUN  
2024



Program Studi

**Hukum Ekonomi Syariah**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
LAPORAN SURVEY KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN TAHUN 2024.

Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH

Fakultas : AGAMA ISLAM

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

Tahun Akademik : 2024

Laporan survey kepuasan pengguna lulusan tahun 2024 ini telah diperiksa dan disetujui untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Di susun Oleh

Menyetujui

GPM

Dekan



**Mansur, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN. 0920018703



**Dr. Muhammad Rizal Masdul, S.Pd.I., M.Pd**  
NIDN.0926087903

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kepuasan pengguna lulusan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas lulusan yang dihasilkan oleh program studi. Penilaian dari pengguna lulusan memberikan gambaran mengenai tingkat kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun etika kerja. Oleh karena itu, survei kepuasan pengguna lulusan perlu dilakukan secara berkala sebagai bagian dari upaya evaluasi dan peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan juga menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam mendukung proses evaluasi dan pengembangan program studi secara berkelanjutan. Melalui survei ini, program studi dapat memperoleh masukan langsung dari pengguna lulusan terkait kualitas kinerja lulusan di dunia kerja sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kebijakan, pengembangan kurikulum, serta peningkatan proses pembelajaran.

Hasil survei kepuasan pengguna lulusan dapat menjadi bahan evaluasi bagi program studi dalam meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan stakeholder dan dunia kerja. Dengan demikian, program studi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, adaptif, serta memiliki daya saing yang baik.

### **B. Maksud dan Tujuan**

Adapun tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan program studi.

2. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan lulusan berdasarkan penilaian pengguna lulusan.
3. Mengetahui kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.
4. Menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran.
5. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan. Sasaran

### **C. Strategis**

Strategi pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan dilakukan secara terencana dan sistematis agar data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Survei dilakukan dengan menyebarkan instrumen kuesioner kepada pengguna lulusan yang berasal dari instansi pemerintah, swasta, lembaga pendidikan, maupun mitra kerja lainnya yang mempekerjakan lulusan program studi.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung maupun melalui media daring seperti Google Form dan media komunikasi lainnya untuk memudahkan proses pengumpulan data. Instrumen survei disusun berdasarkan indikator kompetensi lulusan yang meliputi aspek etika, kemampuan komunikasi, kerja sama, penguasaan bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, kemampuan adaptasi, dan tanggung jawab kerja.

Hasil survei kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kualitas lulusan program studi. Selanjutnya, hasil analisis dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut (RTL) guna mendukung peningkatan mutu lulusan dan pengembangan program studi secara berkelanjutan.

## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam survei ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada program studi Kehutanan pada tahun akademik 2024. Mengingat jumlah mahasiswa yang tersedia relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan responden.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam pada tahun 2024 adalah sebanyak 28 orang mahasiswa. Penyebaran dan pengisian angket dimulai setiap akhir Tahun Akademik Angket tersebut diisi melalui penyediaan angket gratis (google form).

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei menggunakan instrumen kuesioner yang disusun secara terstruktur. Instrumen disebarakan secara daring menggunakan platform Google Forms.

Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap tata Pamong, dengan menggunakan skala penilaian sebagai berikut:

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	Sangat Tidak Puas
2	Kurang Puas
3	Cukup Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

Mahasiswa diminta memberikan penilaian sesuai dengan tingkat kepuasan mereka terhadap setiap pernyataan yang diberikan.

#### **C. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil survey dianalisis menggunakan pendekatan

deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase dari setiap kategori jawaban responden untuk menggambarkan tingkat pemahaman mahasiswa secara numerik. Analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan makna dari jawaban terbuka dan hasil wawancara, sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kepuasan pengguna lulusan. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran untuk memperjelas distribusi data dan memudahkan pembacaan hasil survey.

## **BAB III**

### **HASIL DAN ANALISA**

#### **A. Demografi Kuesioner**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian instrumen survei kepuasan pengguna lulusan. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 3 pengguna lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Responden terdiri atas pihak pengguna lulusan yang berasal dari instansi/lembaga tempat lulusan bekerja. Seluruh kuesioner yang disebarakan berhasil dikembalikan dan dapat diolah sebagai bahan evaluasi terhadap tingkat kepuasan pengguna lulusan. Meskipun jumlah responden relatif terbatas, hasil survei tetap dapat memberikan gambaran mengenai penilaian pengguna terhadap kompetensi dan kualitas lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

#### **B. Uji Kualitas Instrumen**

Instrumen survei kepuasan pengguna lulusan yang digunakan dalam pelaksanaan survei ini mengacu pada instrumen tracer study yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Item pertanyaan dalam instrumen disusun berdasarkan indikator penilaian kompetensi lulusan yang meliputi aspek etika, kemampuan komunikasi, kerja sama, penguasaan bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, pengembangan diri, serta kemampuan bekerja di dunia kerja.

Sebelum digunakan dalam pelaksanaan survei, instrumen telah dilakukan penelaahan dan penyesuaian oleh tim program studi agar sesuai dengan kebutuhan evaluasi kepuasan pengguna lulusan di lingkungan program studi. Proses penelaahan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan telah relevan, mudah dipahami, dan mampu mengukur aspek yang akan dievaluasi.

Mengingat jumlah responden pengguna lulusan dalam survei ini relatif terbatas, yaitu sebanyak 4 responden, maka pengujian validitas dan reliabilitas secara statistik kuantitatif tidak dilakukan secara mendalam. Namun demikian, instrumen yang digunakan dinilai telah memenuhi kelayakan isi (content validity) karena mengacu pada instrumen tracer study Kemendikbudristek yang secara umum telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi lulusan di perguruan tinggi.

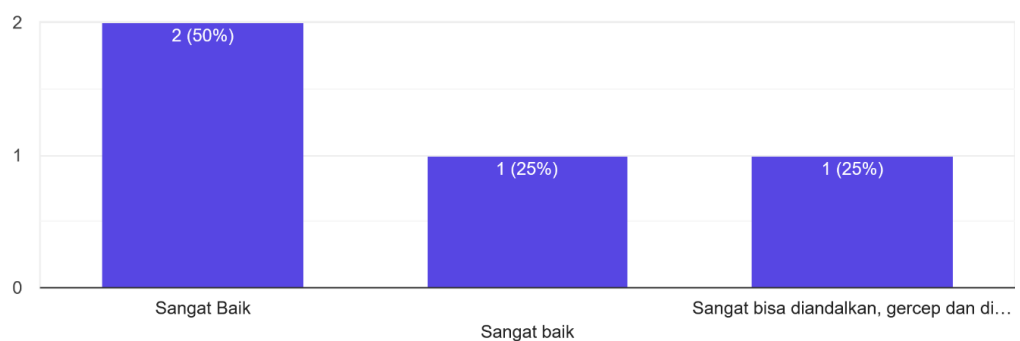
### C. Analisis Data

Survey dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Tata Pamong. Respon yang didapatkan berjumlah 28 jawaban. Jumlah pernyataan yang diajukan kepada mahasiswa yaitu 7 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Tidak Puas 2. kurang puas, 3) Cukup Puas, 4) Puas , 5) Sangat Puas Hasil survey dapat

#### Hasil Survey

##### 1. Kualitas lulusan Universitas Muhammadiyah Palu yang bekerja di instansi/perusahaan saudara secara umum

Kualitas lulusan UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU yang bekerja di instansi/perusahaan Saudara secara umum  
4 jawaban



Berdasarkan survei, sebanyak 2 responden (50%) menilai kualitas lulusan sangat baik, sementara masing-masing 1 responden (25%) menilai baik dan sangat bisa diandalkan serta gesit dalam bekerja. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Universitas Muhammadiyah Palu memiliki kompetensi yang memadai dan dianggap mampu menjalankan tugas di lingkungan kerja secara profesional. Dominasi pada kategori “Sangat Baik” menegaskan persepsi positif terhadap

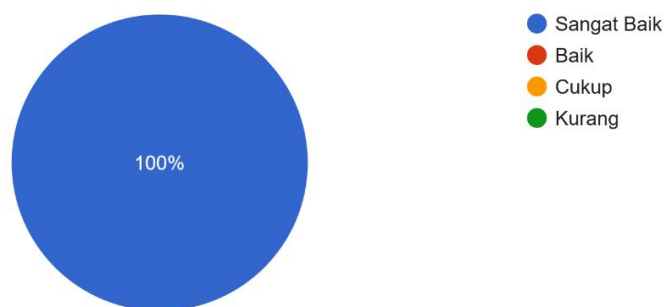
kesiapan lulusan menghadapi tuntutan dunia kerja.

Hasil ini juga mencerminkan efektivitas kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan di program studi. Lulusan yang dinilai sangat baik menunjukkan bahwa proses akademik dan pengalaman praktik di kampus mampu membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dan kompetensi yang sesuai kebutuhan industri. Pencapaian ini menunjukkan bahwa program studi secara keseluruhan mendukung pengembangan kompetensi lulusan secara optimal.

Selain itu, persepsi positif dari pihak perusahaan atau instansi terhadap lulusan dapat mendorong reputasi universitas dan memperkuat jaringan kerja sama dengan dunia industri. Tingginya tingkat kepuasan terkait kualitas lulusan memberikan peluang bagi universitas untuk terus meningkatkan program pembinaan soft skill dan hard skill, sehingga lulusan tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga adaptif dan mampu berinovasi dalam lingkungan kerja yang dinamis.

## 2. Etika

ETIKA  
3 jawaban



Hasil survei menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menilai lulusan memiliki etika yang sangat baik. Data ini menunjukkan bahwa lulusan Universitas Muhammadiyah Palu secara konsisten menunjukkan perilaku profesional, integritas, dan tanggung jawab di lingkungan kerja. Dominasi pada kategori “Sangat Baik” menegaskan bahwa lulusan mampu menjaga standar etika yang tinggi dalam interaksi profesional maupun sosial.

Penilaian positif ini juga mencerminkan efektivitas pendidikan karakter yang diterapkan di universitas. Kurikulum dan kegiatan pembinaan etika, seperti pelatihan soft skill, penguatan akhlak, dan pembiasaan nilai-nilai moral, terbukti berhasil membekali lulusan dengan kemampuan menjaga etika kerja. Lulusan tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga memiliki kesadaran akan perilaku profesional yang

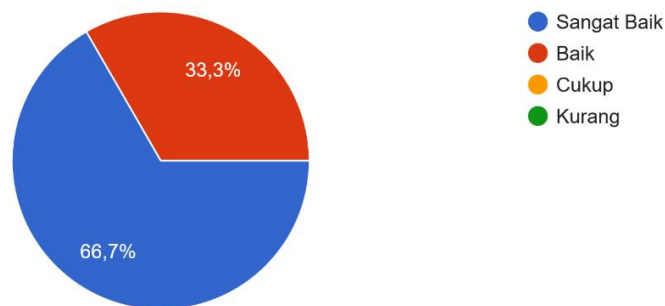
diharapkan oleh instansi atau perusahaan.

Selain itu, reputasi lulusan yang memiliki etika sangat baik memberikan citra positif bagi universitas. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan perusahaan terhadap kualitas lulusan dan memperluas peluang kerja sama serta penempatan alumni di berbagai sektor industri. Etika yang kuat juga menjadi modal penting agar lulusan mampu menghadapi dinamika dunia kerja dengan tangguh dan bertanggung jawab.

### 3. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

Keahlian berdasarkan bidang ilmu

3 jawaban

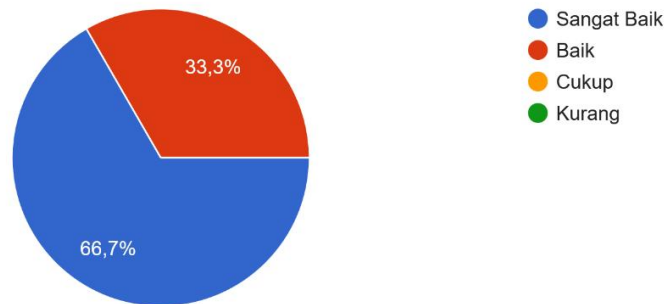


Berdasarkan data survei mengenai keahlian berdasarkan bidang ilmu, sebagian besar responden memberikan penilaian sangat baik, yaitu 66,7%, sedangkan 33,3% menilai baik. Tidak ada responden yang menilai cukup atau kurang, yang menunjukkan bahwa mayoritas tenaga yang dinilai memang memiliki kompetensi yang tinggi sesuai dengan bidang keahliannya. Hasil ini mencerminkan bahwa kualitas penguasaan bidang ilmu di lingkungan yang disurvei sudah memadai dan dapat mendukung kegiatan akademik, penelitian, maupun pengabdian masyarakat secara optimal.

Dominasi penilaian sangat baik menegaskan bahwa pengembangan kompetensi dosen atau tenaga terkait perlu terus dipertahankan melalui pelatihan, workshop, atau kegiatan akademik yang relevan agar standar keahlian tetap tinggi dan up-to-date dengan perkembangan ilmu terkini. Sementara itu, kategori baik juga menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan, meskipun masih berada pada level yang memuaskan. Strategi peningkatan kompetensi ini dapat meliputi mentoring, kolaborasi penelitian lintas bidang, dan penyediaan akses ke sumber belajar terbaru.

#### 4. Kemampuan Berbahasa Asing

Kemampuan Berbahasa Asing  
3 jawaban



Berdasarkan hasil survei, sebagian besar responden menilai keahlian dosen dalam bidang ilmu dan kemampuan berbahasa asing berada pada kategori "Sangat Baik" dengan persentase 66,7%, sedangkan sisanya menilai "Baik" sebesar 33,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen telah memiliki kompetensi yang tinggi, mendukung pelaksanaan tugas akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara optimal.

Meski sebagian menilai "Baik", masih terdapat peluang untuk peningkatan melalui pelatihan atau workshop agar seluruh dosen dapat mencapai kategori "Sangat Baik". Rekomendasi tindak lanjut meliputi monitoring berkala kompetensi dosen dan penyelenggaraan program pengembangan berkelanjutan untuk menjaga serta meningkatkan kualitas penguasaan ilmu dan kemampuan berbahasa asing di lingkungan akademik.

## 5. Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan Teknologi Informasi  
3 jawaban



Berdasarkan hasil survei, penggunaan teknologi informasi di kalangan responden dinilai sangat baik dengan 100% responden memberikan penilaian "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa seluruh tenaga dosen atau tendik mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam mendukung kegiatan akademik maupun administratif. Penerapan teknologi informasi terbukti meningkatkan efisiensi kerja, mempermudah komunikasi, serta mempercepat akses terhadap informasi dan layanan yang dibutuhkan.

Keunggulan ini mencerminkan kesiapan institusi dalam mendukung digitalisasi proses belajar mengajar, penelitian, serta manajemen administrasi. Kemampuan menggunakan teknologi informasi dengan sangat baik memungkinkan dosen dan tendik untuk bekerja secara lebih efektif, beradaptasi dengan sistem digital modern, dan mendukung peningkatan kualitas layanan di lingkungan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

## 6. Kemampuan Berkomunikasi

### Kemampuan Berkomunikasi

4 jawaban



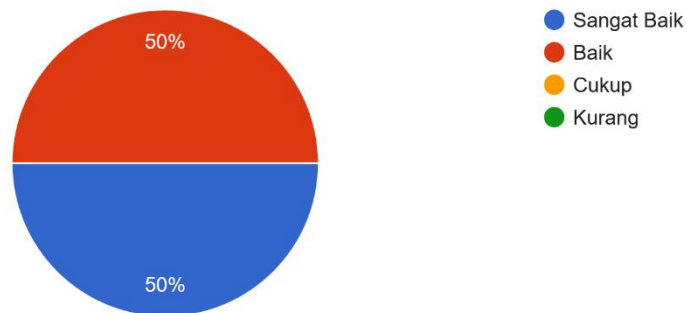
Hasil survei menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menilai lulusan memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat baik. Data ini menunjukkan bahwa lulusan Universitas Muhammadiyah Palu mampu menyampaikan gagasan, informasi, dan instruksi secara jelas, efektif, dan profesional di lingkungan kerja. Dominasi pada kategori “Sangat Baik” menegaskan bahwa lulusan siap berinteraksi dengan rekan kerja, atasan, maupun klien dengan komunikasi yang tepat.

Penilaian positif ini mencerminkan keberhasilan universitas dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan komunikasi melalui kurikulum, praktik presentasi, diskusi kelompok, dan kegiatan ekstrakurikuler. Lulusan tidak hanya mampu berkomunikasi secara verbal tetapi juga menulis laporan, email, dan dokumen profesional dengan baik. Hal ini mendukung efektivitas kerja serta koordinasi tim di lingkungan profesional.

Selain itu, kemampuan berkomunikasi yang baik meningkatkan reputasi lulusan dan universitas di mata perusahaan atau instansi. Lulusan yang mahir berkomunikasi lebih adaptif terhadap dinamika kerja, mampu menyampaikan ide inovatif, dan membangun hubungan profesional yang positif. Hal ini juga membuka peluang pengembangan karier yang lebih luas dan mendukung kontribusi maksimal lulusan di tempat kerja.

## 7. Kerja Sama Tim

Kerjasama Tim  
4 jawaban



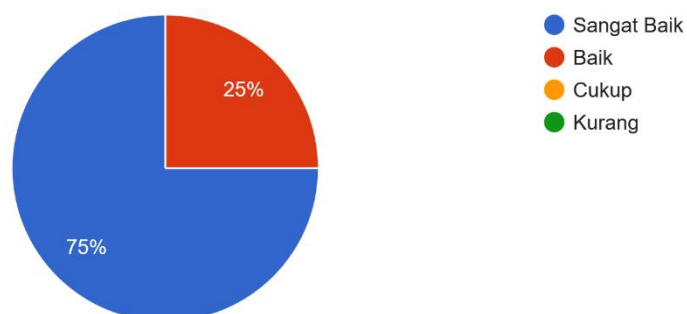
Hasil survei menunjukkan bahwa 50% responden menilai lulusan memiliki kemampuan kerjasama tim yang sangat baik, sedangkan 50% menilai baik. Data ini menunjukkan bahwa lulusan Universitas Muhammadiyah Palu mampu bekerja sama secara efektif dengan rekan sejawat, berkontribusi dalam tim, dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dominasi pada kategori “Sangat Baik” dan “Baik” menegaskan bahwa lulusan mampu menyesuaikan diri dengan dinamika kelompok dan menjaga komunikasi yang konstruktif.

Penilaian positif ini mencerminkan keberhasilan universitas dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan kolaboratif melalui proyek kelompok, diskusi, dan pengalaman praktis yang menekankan kerja tim. Mahasiswa belajar menghargai peran masing-masing anggota tim, menyelesaikan konflik secara efektif, serta berkoordinasi untuk mencapai hasil yang optimal. Hal ini membekali lulusan dengan kompetensi interpersonal yang penting di dunia kerja.

Selain itu, kemampuan kerjasama tim yang baik meningkatkan nilai tambah lulusan bagi perusahaan atau instansi. Lulusan yang mampu berkolaborasi dengan baik dapat mendorong produktivitas tim, inovasi, dan pencapaian target organisasi. Hal ini juga memperkuat reputasi universitas dan membuka peluang bagi lulusan untuk ditempatkan di posisi yang membutuhkan keterampilan manajemen tim dan kepemimpinan.

## 8. Pengembangan Diri

Pengembangan Diri  
4 jawaban



Hasil survei menunjukkan bahwa 75% responden menilai lulusan memiliki kemampuan pengembangan diri yang sangat baik, sedangkan 25% menilai baik. Data ini menunjukkan bahwa lulusan Universitas Muhammadiyah Palu mampu meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan secara mandiri, sehingga dapat beradaptasi dengan tuntutan dan perubahan di lingkungan kerja. Dominasi pada kategori “Sangat Baik” menegaskan bahwa lulusan memiliki motivasi dan inisiatif untuk terus belajar dan berkembang.

Penilaian positif ini mencerminkan keberhasilan universitas dalam mendorong mahasiswa untuk aktif mengembangkan diri melalui program akademik, pelatihan, seminar, dan kegiatan ekstrakurikuler. Mahasiswa dibekali keterampilan refleksi diri, perencanaan pengembangan karier, serta kemampuan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan untuk meningkatkan performa profesional. Hal ini membekali lulusan agar mampu beradaptasi dan menghadapi tantangan pekerjaan dengan efektif.

Selain itu, kemampuan pengembangan diri yang baik meningkatkan nilai tambah lulusan di mata perusahaan atau instansi. Lulusan yang proaktif dalam mengembangkan diri lebih siap menghadapi perubahan teknologi, tuntutan pekerjaan, dan peluang karier. Hal ini juga memperkuat reputasi universitas sebagai lembaga pendidikan yang membentuk lulusan kompeten, adaptif, dan berdaya saing tinggi.

## **BAB IV**

### **RENCANA TINDAK LANJUT**

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, rencana tindak lanjut dapat dirumuskan dalam beberapa langkah strategis. Pertama, perlu dilakukan penguatan program pengembangan kompetensi dosen, terutama dalam bidang ilmu spesifik dan kemampuan berbahasa asing. Mengingat sebagian besar responden menilai keahlian dosen sangat baik, namun masih terdapat ruang peningkatan, program pelatihan, workshop, dan mentoring secara berkala dapat memastikan seluruh dosen mencapai standar “Sangat Baik” dalam setiap kompetensi.

Kedua, universitas perlu mempertahankan dan meningkatkan integrasi penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan akademik dan administrasi. Dengan 100% responden menilai penggunaan TI sangat baik, langkah berikutnya adalah memperluas pelatihan digital, mengembangkan sistem e-learning dan manajemen data yang lebih interaktif, serta memastikan seluruh dosen dan tendik mampu memanfaatkan teknologi terbaru untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan administrasi secara optimal.

Ketiga, peningkatan kemampuan komunikasi dan kerja sama tim juga menjadi prioritas. Responden menunjukkan lulusan memiliki kemampuan komunikasi dan kolaborasi yang sangat baik hingga baik, sehingga tindak lanjut berupa program pengembangan soft skill, simulasi proyek kolaboratif, dan kegiatan lintas disiplin perlu diperkuat untuk menumbuhkan keterampilan interpersonal yang unggul dan adaptif terhadap dinamika dunia kerja.

Keempat, universitas perlu mengintensifkan program pengembangan diri bagi dosen dan lulusan. Dengan 75% responden menilai pengembangan diri sangat baik, langkah lanjutan meliputi penyediaan seminar, pelatihan, coaching, dan pembinaan karier yang terstruktur agar dosen dan lulusan mampu secara proaktif menyesuaikan diri dengan perubahan industri, teknologi, dan tuntutan profesional, sehingga kualitas lulusan tetap kompetitif dan relevan di pasar kerja